

JEJAK KENANGAN HATI

[Kumpulan Puisi]

Muhammad Adam Hussein, S.Pd

PEMILIK BUKU

Nama :
Alamat : Jln. RT. RW.
Kel. Kec.
Kota/Kabupaten
Kode Pos
HandPhone :
FB/Email :

©

**Penerbit Adamssein Media,
Sukabumi – April 2013.**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Ruang Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

Ayat 1

Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Ayat 2

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

JEJAK KENANGAN HATI

[Kumpulan Puisi]

Penulis : Muhammad Adam Hussein, S.Pd
Editor Naskah : Muhammad Adam Hussein, S.Pd
Tata Letak : Muhammad Adam Hussein, S.Pd
Desain Sampul : Muhammad Adam Hussein, S.Pd
Rustam Efendi
Penerbit : Adamssein Media, Sukabumi
E-mail/Facebook : dewapuitis@ymail.com
Website : www.adamsains.us
Cetakan : Pertama, April 2013.

PEMBAYARAN BUKU
Bank Muamalat Cabang Sukabumi
An. Adam Nurul Husein
Nomor Rekening: 0163270508
Kode Banking: 147

Copyright 2013

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotocopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa seizin tertulis dari **Penerbit Adamssein Media**. Hak cipta penerbitan ada pada Adamssein Media dan Hak cipta sepenuhnya ada pada Penulis.

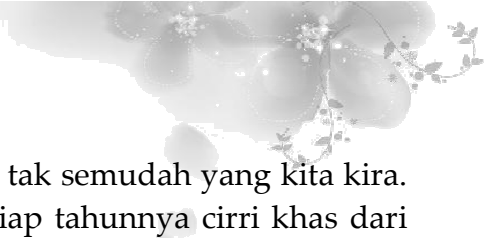
PENGANTAR PUJANGGA

*Bismilillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum WR. WB.*

Puji syukur ke hadirat Ilahi Robbi yang telah memberi nikmat yang tak terhingga di mulai dengan nikmat hidup, nikmat sehat jasmani, rohani, dan mental, nikmat menulis, nikmat lainnya yang tak berbanding. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi yang kita cinta yaitu: Nabi Muhammad Saw. Atas kitab pegangan hidup yang ditinggalkannya berupa Al-Qur'an dan Hadits.

Buku Jejak Kenangan Hati merupakan kumpulan puisi adamssein yang telah lama ingin dibukukan namun akhirnya tahun 2013 tepat untuk diterbitkannya meski harus diterbitkan sendiri. Soal kualitas sampul buku, kualitas cetak, penjilidan buku, dan lainnya menjadi jaminan mutu dari produk Penerbit Adamssein Media.

Mengekspresikan ungkapan hati sangat menyenangkan dan melegakan sekali, tapi tak terlupakan untuk dibagikan kenikmatan menghayati perasaan itu ya dengan menuangkannya dalam bentuk puisi. Diharapkan puisi yang saya yang dibuat dengan bahasa sederhana tapi ada nilai puitisnya.



Merangkai kalimat puisi tak semudah yang kita kira. Butuh latihan ekstra maka tiap tahunnya cirri khas dari puisi saya kerap kali berubah-ubah untuk menemukan jatidiri dalam berpuisi sehingga bukan hanya bisa dijiwai oleh diri sendiri tapi bisa pula dijiwai oleh diri yang membaca puisinya.

Buku Jejak Kenangan Hati memang kisah nyata yang pernah di alami oleh saya sendiri. Diharapkan apa yang tertuang dalam puisi itu ada renungan, pelajaran, dan kilas balik kenangan yang pembaca alami.

Buku Jejak Kenangan Hati ini saya persembahkan untuk:

- [1] Keluarga Besar, semoga buku karya saya ini dapat dibanggakan.
- [2] Adik kandung dari orangtua yang membesarkan di Sukabumi (Syarah Devia Fadhilah, Esha Erfika Fatimatuazzahra, Bian Muhammad Fauzan, Fina Nur Aziza Muthmainah).
- [3] Adik kandung dari orang tua yang melahirkan di Majalengka (Ceus Enok, Aa Abdul Muhyi, Teten Zamjam, Neng, Nia Fadhilah, Mila, Ucu).
- [4] Penggemar Setia: Cucu Lisnawati, Suci Kartika, Wuni Indrasari, Fetty Usmi, Rahmi Siti Hertina, Rustam Efendi, Dewi Shinta, Hany Triyani, Wuni Indrasari, dan seterusnya.



KOMENTAR PEMBACA PUISI ADAMSSEIN

Hany Triyani (Teman Facebook)

Bahasanya sederhana tapi maknanya mendalam, sangat menginspirasi, menyentuh, dan luar biasa pandai memilih kata-katanya.

Andi Putra (Member Wattpad.com)

Puisi-puisinya bagus, gokil banget, dan menyentuh sekali sampai ke dalam hati paling dalam.

Aniejah Nieja (Member Wattpad.com)

Puisi yang agak teguh, bagus hasilnya buat lagi dong.

Awynaghracker (Member Wattpad.com)

Keren banget.

Reza Brutallity (Member Wattpad.com)

Aku suka dengan kata-katanya bagus banget.

Dhaeyanaranasastra (Member Wattpad.com)

Wah puisinya keren dan menyentuh banget.

DAFTAR ISI BUKU

Pengantar Pujangga	--	4
Daftar Isi Buku	--	7
 Koleksi Puisi 2006	--	11
Bahagiakan Aku	--	12
Karena Aku Bukanlah Dirimu	--	13
Mimpi Tak Sempurna	--	14
Kau Benci Aku Cinta	--	15
Aku yang Menunggu	--	16
Dimanakah Kau Berada?	--	17
Pujangga Cinta	--	18
Karena Mu Ku Bertahan	--	19
Inikah Cinta?	--	20
Walau Tak Pernah Kembali	--	21
Hidup Ini	--	22
Ku Tak Bisa Memiliki	--	23
Walau Sesaat	--	24
Cobalah Mengerti	--	25
Kodrat Tuhan	--	26
 Koleksi Puisi Kenangan 2009	--	27
Saat Jiwa Terguncang	--	28
Jangan Ikuti Nafsu Birahi	--	29
Terpendamnya Rasa Kecewa	--	30
Tipuan Muslihat Cinta	--	31

Palsunya Cinta	--	32
Menahan Rasa Rindu	--	33
Ku Tak Menyadari	--	34
Bukan Hanya Mimpi	--	35
Kini Kau yang Ku Tunggu	--	36
Hanya Tinggal Menunggu Waktu	--	37
Relakan Hatimu	--	38
Inikah Cinta?	--	39
Aku Mencintaimu	--	40
Kasih Tulus Dariku	--	41
Kekasih Terindah dalam Kalbu	--	42
Merindukan Hadirmu	--	43
Semoga Tuhan Abadikan Cinta Kita	--	44
Jujur Apa Adanya Untuk Mu	--	45
Menjadi Terbaik Untuk Mu	--	46
Bidadari Kalbu	--	47
Pendekatan Hati dengan Hati	--	48
Atas Takdir Cinta	--	49
Doa Sang Adamssein	--	50
Doa Sang Pujangga	--	51
Pilih Aku atau Dirinya	--	52
Adakah Cinta Untukku	--	53
Jika Sudah Semestinya	--	54
Cinta Palsu	--	55
Tak Ada Lagi	--	56
Pengkhianatan Seorang Sahabat	--	57
Jika Harus Berakhir	--	58

Hati Ku Terluka	--	59
Ketika	--	60
Kegundahan Hati Merana	--	61
Apalah Artinya	--	62
Tak Akan Sempurna	--	63
Cinta Mengalir Bagai Air	--	64
Kaulah Pujaan Hati	--	65
Masih Sendiri Ku Disini	--	66
Aku Tak Sempurna	--	67
S'lalu Akan Bersabar	--	68
Kehilangan Daya	--	69
Bila Ini Kehendak Hati	--	70
Jangan Katakan Cinta	--	71
Bila Ada Engkau	--	72
Biarkan Cinta Berhembus	--	73
Kau yang Mempesona	--	74
Umbuk Picisan	--	75
Tetap Ku Harus Jalani	--	76
Dunia Hidup Sementara	--	77
Hujan Kesedihan	--	78
Kau yang Bermuka Dua	--	79
Sujud Ku Bersimpuh	--	80
Selingkuh Menyakitkan Hati	--	81
Jiwa yang Kosong	--	82
Rindu Terpendam	--	83
Bersabar Memahamimu	--	84
Ibunda Tercinta	--	85

Bertahan Demi Mu	--	86
Jangan Buat Aku Kecewa	--	87
Maafkan Ku Harus Pergi	--	88
Walau Harus Ku Sendiri	--	89
Kapankah Aku Bahagia?	--	90
Luka Hati	--	91
Masih Ku Simpan	--	92
Simpanlah Nama Ku	--	93
Angin Malam	--	94
Tak Berarti Lagi Dirimu	--	95
Kau yang Kembali	--	96
Hadir Mu dalam Mimpi Ku	--	97
Perpisahan Kita	--	98
Cinta Matimu	--	99
Cinta Sejati Dinanti	--	100
Bila Saja	--	101
Sadarkah Telah Tersakiti	--	102
Pesona Auramu	--	103
Masa Lalu Pahit	--	104
Melayang di Angan	--	105
Cinta Ada dan Nyata	--	106
Hidup di Dunia	--	107
Percayakanlah Daku	--	108
Campur Rasa	--	109

Biodata Penyair	--	110
Promosi Buku Terbitan Adamssein Media	--	113

Koleksi Puisi 2006



MUHAMMAD ADAM HUSSEIN, S.PD

[Puisi 001 - Bahagiakan Aku]
Karya: Muhammad Adam Hussein, S.Pd

Bahagiakan Aku,
Luangkan waktu 'tuk bersama,
Walau sejenak walau sesaat,
Hiasi mimpiku ... Hiasi mimpiku.

Cintailah aku tanpa nafsu,
Ku 'kan menyayangimu, semampuku,
Bahagiakan Aku,
dengan kasih sayangmu.

Kubutuh perhatianmu,
Hiburilah saat aku bersedih,
Cegahlah saat aku emosi,
Luruskan jalanku yang salah.

Bahagiakan Aku,
Dengan pengertianmu,
Bahagiakan Aku,
Dengan kebenaran yang kau tuju,
Ajarilah menuju kebenaran hakiki.

Sukabumi Selatan – Jawa Barat
Selasa, 14 November 2006

[Puisi 002 - Karena Aku Bukanlah Dirimu]

Karya: Muhammad Adam Hussein, S.Pd

Karena Aku Bukanlah Dirimu,
Baru kusadari kau cintai aku, selain hatiku,
Kau tenggelamkanku dalam nafsu cintamu.

Baru aku sadari,
Aku salah memilihmu, salah bersamamu,
Aku bersedih kau hancurkan impian hatiku,
Maafkan bila aku melukai hatimu yang halus.

Aku bukanlah dirimu,
Pemburu nafsu cinta,
Aku tak pantas untukmu, bagimu jadi kasihmu,
Karena aku bukanlah dirimu.

Lupakanlah aku,
Karena ku 'kan tinggalkanmu selamanya,
Jangan ingat kembali cerita lalu,
Yang telah lukai aku,
Ku takkan mempertahankanmu ..
Bila kau masih menginginkanku.

**Sukabumi Selatan – Jawa Barat
Selasa, 14 November 2006**